

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS MELALUI METODE QUIZ TEAM  
( EKSPERIMEN KELAS X MA DARUL MA'ARIF )**



**SKRIPSI**

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Islam (S.Pd)**

**Oleh :**

**NURUL ALFIAH**

**NIM : 1307015041**

**NIMKO : 3911010113040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA**

**JAKARTA**

**TAHUN 2017M/1439H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Melalui Metode Quiz Team Pada Siswa Kelas X MA Darul Ma’arif Jakarta**” merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 30/10/2017



(Nurul Alfiah )

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Metode Quiz Team Pada Siswa Kelas X MA Darul Ma'arif Jakarta**, ditulis oleh **Nurul Alfiah, NIM : 1307015041**, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.




Pembimbing

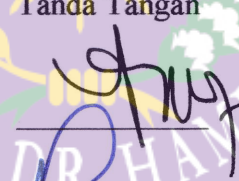


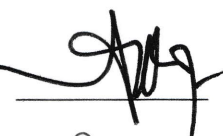

Totong Heri, M.Pd

### PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Melalui Metode Quiz Team (Eksperimen Kelas X MA Darul Ma’arif Jakarta)”, ditulis oleh Nurul Alfiah, NIM : 1307015041, NIMKO : 3911010113040, telah diujikan pada hari Senin Tanggal 20 November 2017, diterima dan di sahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan menacapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
Dekan,

  
Fitri Liza, S. Ag., M. A.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S. Ag., M. A.</u>		<u>20/12/17</u>
Ketua		
<u>Ir. Agung Haryanto, M. E.</u>		<u>20/12/2017</u>
Sekretaris		
<u>Totong Heri M.Pd</u>		<u>20/12/17</u>
Anggota / Pembimbing		
<u>Fitri Liza, S. Ag., M. A.</u>		<u>20/12/17</u>
Anggota / Penguji I		
<u>Ari Khairurrijal Fahmi, M.PD</u>		<u>19/12 - 2017</u>
Anggota / Penguji II		



## ABSTRAK

**Nurul Alfiah (1307015041). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Metode Quiz Team Pada Siswa Kelas X MA Darul Ma'arif Jakarta.** Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta.

Penelitian ini dilaksanakan di MA DARUL MA'ARIF. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa kelas X Ma Darul Ma'arif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Quiz Team yang diterapkan pada kelas eksperimen dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal ini terbukti dari deskripsi data pretest ketika belum diterapkan metode Quiz Team dikelas eksperimen mendapatkan hasil mean kelas  $x=47,2$  dan kelas kontrol  $x=48,3$ . Namun setelah diberikan perlakuan  $x$  post test kelas eksperimen mencapai  $x=75,3$  dan kelas kontrol kelas  $x=70,5$ . Sedangkan hasil analisis data menggunakan statistik uji-t diperoleh thitung  $=5,39$  dan ttabel  $=0,05$  (1,69). Sehingga thitung ( $5,39 > 1,69$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran menggunakan metode Quiz Team terhadap hasil belajar siswa di MA Darul Ma'arif.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode *Quiz Team*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat.....	6
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar.....	9
B. Pelajaran Al-Qur'an Hadis.....	14
C. Metode Pembelajaran Quiz Team.....	20
D. Kelebihan dan Kelemahan Metode Quiz Team.....	22
E. Implementasi Metode Quiz Team Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	23
F. Hipotesis.....	24
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	25
B. Metode Pengumpulan Data.....	30
C. Metode Analisis Data.....	34

**BAB IV: HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....37  
B. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan .....45  
C. Pembahasan.....46

**BAB V: KESIMPULAN**

A. Kesimpulan.....47  
B. Saran.....48

**DAFTAR PUSTAKA.....49**

**LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan<sup>1</sup>. Dalam perspektif agama Islam melaksanakan pendidikan merupakan kewajiban yang harus diperoleh muslim dan muslimah.

Tujuan pendidikan ialah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar. Tujuan pendidikan dapat dijabarkan mulai dari tujuan nasional, intruksional, kurikuler, sampai intruksional (Arikunto, 1995:130). Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional maka tujuan pembangunan nasional dalam sektor pendidikan diturunkan ke dalam beberapa tujuan pendidikan mulai tujuan nasional hingga tujuan di tingkat pengajaran. Tujuan pendidikan nasional adalah cita-cita negara terhadap warga negara setelah mengikuti pendidikan. Tujuan nasional sangat dipengaruhi oleh arah yang diinginkan oleh pembangunan bangsa dalam sektor pendidikan misalnya, tujuan nasional pendidikan di Indonesia yang pernah termuat dalam garis-garis besar haluan negara.<sup>2</sup>

Didalam perspektif agama Islam menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah. Berkaitan dengan hal ini Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ خَرَجَ فِي طَلْبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

Artinya : "Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang". (HR. Turmudzi)

Hadis di atas menjelaskan barang siapa yang keluar rumah untuk menuntut ilmu dan mempelajari ilmu hingga ia pulang atau kembali kerumah maka balasannya adalah surga dan selalu ada di jalan Allah serta diridhai segala apa yang ia kerjakan. Sangatlah

---

<sup>1</sup>Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2012) cet. Ke-7, h.354

<sup>2</sup>Dr. Purwanto, M.Pd, *Evaluasi hasil belajar*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2009), cet Ke-1, h.35



mulia bagi orang yang menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu yang ia dapat kepada orang lain.

Dengan demikian, pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan harus menjadi perhatian utama oleh seluruh manusia khususnya umat islam. Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dilepas dari kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak, selain itu juga pendidikan merupakan ruh yang sangat menentukan tinggi rendahnya kualitas suatu bangsa.

Menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip dari buku *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* karangan Hasbullah, pendidikan adalah “menuntun segala kekuatan yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya”.

Sedangkan menurut John Dewey Pendidikan adalah “Proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia.”<sup>3</sup>

Menurut Ahmad D. Marimba yang dikutip dari buku *Ilmu Pendidikan* karangan Drs.Tatang S., M.Si. pendidikan adalah “Bimbingan jasmani dan Rohani untuk membentuk kepribadian utama, membimbing keterampilan jasmaniah dan rohaniah sebagai perilaku konkret yang memberi manfaat pada kehidupan siswa di masyarakat”<sup>4</sup>

Menurut (Winkel,1999:53). Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan,keterampilan,dan sikap Perubahan itu diperoleh melalui usaha,menetap dalam waktu yang relative lama dan merupakan hasil pengalaman.<sup>5</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar dari beberapa para ahli yaitu belajar merupakan proses siswa untuk memahami suatu mata pelajaran dan akan menentukan hasil belajar yang baik apabila siswa benar-benar mengikuti proses belajar dengan sungguh-sungguh dan proses belajar juga harus menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan dengan materi yang disampaikan oleh guru.

---

<sup>3</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), h.4

<sup>4</sup>Drs. Tatang S., M.Si. *Ilmu Pendidikan* (Bandung:Pustaka Setia,2012), h.16

<sup>5</sup>Dr.Purwanto,M.Pd,*Evaluasi hasil belajar*,(Jakarta:Pustaka Belajar,2009),cet Ke-1,h.38

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan siswa MA Darul Ma'arif Jakarta, salah satu permasalahan yang ada didalam proses belajar mengajar dikelas, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah rendahnya hasil belajar siswa. Menurut salah satu siswa disekolah tersebut ia mengatakan bahwa selama mereka belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadis, mereka sama sekali tidak diajarkan materi yang terkait pelajaran tersebut. Setiap dimulainya pelajaran tersebut, sang guru hanya memerintahkan muridnya untuk membaca salah satu penggalan ayat Al-Qur'an yang ada didalam bab yang akan dibahas, lalu sisanya hanya akan bercerita diluar bab yang akan dibahas. Dan pada akhirnya sang guru melakukan ulangan pada bab tersebut. Tentu saja hal tersebut sangat membebani siswa. Tidak adanya materi yang disampaikan, membuat siswa bingung harus belajar pada bagian apa dalam mengerjakan ulangan harian dari sang guru. Dan pada akhirnya nilai akhir yang didapat sangat tidak memuaskan dan tidak maksimal.

Faktor lain yang menyebabkan kurang maksimal hasil belajar siswa yaitu metode yang digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika metode yang digunakan betul-betul tepat, karena antara proses belajar mengajar dengan metode saling berkaitan. Prinsip ini menuntut guru agar mampu memilih sekaligus mampu menggunakan berbagai strategi dan metode dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang dapat membelajarkan siswa aktif dan penuh makna.

Metode pembelajaran saat ini sudah berkembang. Dan akan terus berkembang seiring dengan kemajuan dan kebutuhan pendidikan. Lembaga-lembaga pendidikan yang masih saja menggunakan metode kebiasaan lama dan tidak mau membuka

wawasan untuk menggunakan pembelajaran yang inovatif maka akan tertinggal. Pada model pembelajaran atau metode tradisional/konvensional pada kegiatan belajar mengajar di kelas, guru yang paling dominan dan murid hanya sebagai peserta didik yang mendengarkan dan mengikuti perintah dari guru. Bukan berarti model seperti ini salah. Hanya saja model pembelajaran seperti ini tidak akan mengoptimalkan pencapaian peserta didik.

Hal seperti inilah yang penulis temukan di lapangan. Menurut hasil wawancara dengan salah satu guru di MA Darul Ma'arif Jakarta, guru ini masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar di kelas, dalam metode mengajar guru hanya berceramah dan murid hanya tanya jawab saja. Sedangkan murid lebih suka menggunakan metode diskusi di kelas. Dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru menurut siswa itu sangat jenuh dan membosankan sehingga ada beberapa siswa yang tidak fokus dan pada akhirnya ada yang sampai tertidur.

Dari permasalahan yang ada di atas penulis berkeyakinan bahwa metode pembelajaran *active learning* tipe quiz team adalah metode yang paling tepat untuk menyelesaikan persoalan hasil belajar pada siswa yang belum maksimal pada mata pelajaran Qur'an Hadis.

Diharapkan dengan menggunakan metode ini siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Karena tujuan utama pembelajaran melalui strategi pembelajaran ini adalah mendorong siswa untuk mengasah pengetahuan agamanya dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dengan cara permainan yang interaktif yaitu quiz team. Dan pada hasilnya akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah ini dengan judul

**“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADIS MELALUI METODE QUIZ TEAM PADA SISWA KELAS X MA DARUL MA’ARIF JAKARTA”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah-masalah yang terdapat dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang maksimal hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.
2. Metode pembelajaran *active learning* yang dilakukan oleh gurutidak tepat.
3. Kurang memberikan latihan soal-soal kepada anak didik
4. Kurang melakukan Evaluasi Belajar siswa

**C.Pembatasan Masalah**

Pembatasan Masalah dalam penelitian ini adalah : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Quiz Team Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas X Di MA Darul Ma’arif”

**D.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ditemukan pada kelas X di Ma Darul Ma’arif Jakarta, serta pembatasan masalah yang telah di tentukan, maka masalah yang dapat di rumuskan adalah :

Apakah metode quiz team pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis dapat meningkatkan hasil belajar siswa Darul Ma’arif kelas X?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat ditingkatkan dengan metode Quiz Team.
2. Membuktikan bahwa dengan menggunakan metode Quiz Team pelajaran Al-Qur'an Hadis tidak akan membosankan.

### Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi lembaga (sekolah), hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan yang berharga dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hazanah pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan peneliti.
3. Hasil penelitian dapat dipakai sebagai sumbangan pengetahuan atau acuan untuk pendidikan yang sama di masa yang akan datang

## F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

N o	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	FAZL AHMAD	UpayaPeningkatkanhasilBelajar siswadenganStrategiPembelajar an Active Learning tipe Quiz Team padaMapel IPS	Persamaan yang adadalamskripsii nyaitumetode yang digunakanyaitu active learning	Penelitian yang dilakukanolehF azl Ahmad mengambilsubj ek di kelas V MI danpelajaran yang ditelitiituadalah



			tipe quiz team.	pelajaran IPS sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis diambil subjek kelas X MA dan pelajaran yang diajarkannya yaitu Al-Qur'an Hadis
2	Maesaroh	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Active Learning</i> Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor	Sama-sama menggunakan Metode Quiz Team dalam penelitiannya	Dimana di dalam penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus pertama 73,5, dan pada siklus kedua nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 91,2. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus satu yaitu 82,64 dan pada siklus kedua mendapatkan nilai rata-rata 88,67.
3	Husni Sabil	Meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi persamaan	penelitian yang penulis lakukan	Penelitian yang dilakukan oleh

	kuadrat dengan metode belajar aktif tipe <i>quiz team</i> di kelas IX SMPN 24 Kota Jambi	itu sama-sama menggunakan metode <i>Quiz Team</i> di dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa	Husni Sabilmen erapkan 3 siklus di dalam penelitiannya. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh penulis menerapkan 2 siklus di dalam penelitiannya
--	--	---	---

### G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I : Pendahuluan**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat
- F. Kajian Terdahulu yang Relevan
- G. Sistematika Penulisan

#### **BAB II : Landasan Teori**

- A. Hasil Belajar
- B. Pelajaran Al-Qur'an Hadis
- C. Metode pembelajaran Quiz Team
- D. Kelebihan dan Kelemahan Metode Quiz Team

E. Implementasi Metode Quiz Team dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

**BAB III : Metode Penelitian**

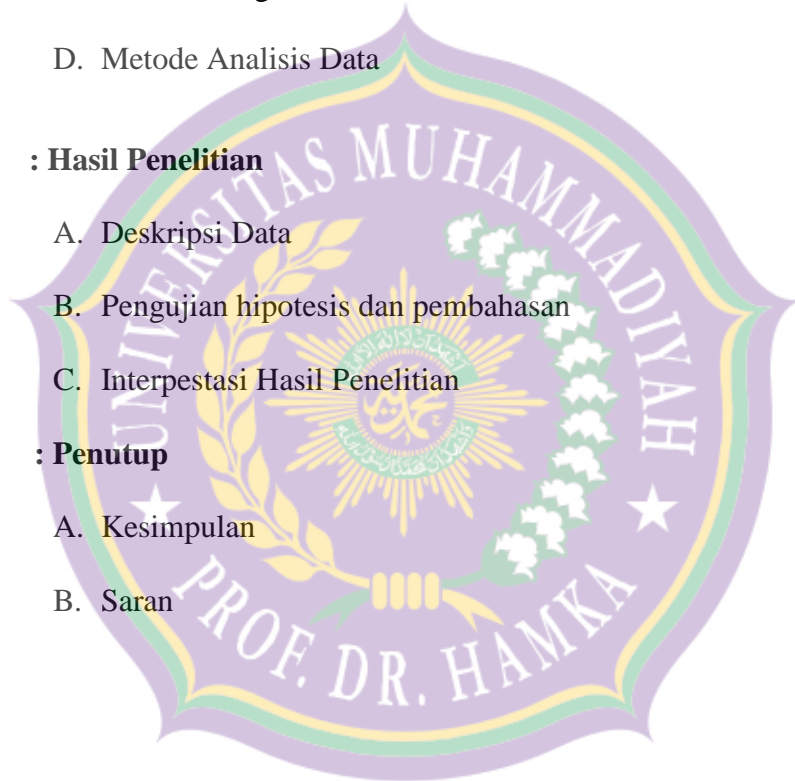
- A. Ruang Lingkup Penelitian
- B. Metode Pengumpulan Data
- C. Metode Pengelolaan Data
- D. Metode Analisis Data

**BAB IV : Hasil Penelitian**

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian hipotesis dan pembahasan
- C. Interpretasi Hasil Penelitian

**BAB V : Penutup**

- A. Kesimpulan
- B. Saran



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), cet. Ke-10, h. 16
- Dahar, Ratna willis, *Teori Belajar dan Pembelajaran*,(Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama,2011),h.118
- Ghony, Djunaidy, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UIN Malang Press,2008)h.5
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2008), h.4
- Khodijah,nyanyu, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta : PT RajaGrafindo Persada,2014),hal.51
- Khodijah,nyanyu, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta : PT RajaGrafindo Persada,2014),hal.56
- Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual ; Konsep dan Aplikasi*, (Bandung:PTRefika Aditama, 2013), cet. Ke-13, h.3
- Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual*,(Bandung:PT Refika Aditama,2013).h.2
- Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual*,(Bandung:PT Refika Aditama,2013).h.3
- Mudyahardjo, Redja.pengantar pendidikan,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2012),cet ke-7,h.354
- Munadi,Yudhi, *Media Pembelajaran ; Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta : PT. Gaung Persada Press,2008), h. 32
- Purwanto, *Evaluasi hasil belajar*,(Jakarta:Pustaka Belajar,2009),cet Ke1,h.38
- Purwanto, *Evaluasi hasil belajar*,(Jakarta:Pustaka Belajar,2009),cet Ke-1,h.42
- Purwanto. *Evaluasi hasil belajar*,(Jakarta: pustaka belajar,2009),cet ke-1,h.35
- Silbermen,L.Melvin, *active learning 101 cara belajar siswa aktif* (Bandung: Nusamedia,2009),h.175
- Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2011).h.12
- Tatang, *Ilmu Pendidikan* (Bandung:Pustaka Setia,2012), h16